



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unggas adalah salah satu ternak yang dapat mencukupi kebutuhan protein hewani di Indonesia di karenakan mengandung zat gizi yang lengkap. Hasil produk dari unggas berupa daging dan telur. Seiring meningkatnya permintaan dan kebutuhan produk unggas terutama daging, maka dibutuhkan unggas yang berkualitas. Dengan adanya pembibitan diharapkan dapat menghasilkan unggas yang bermutu dan berkualitas baik. Pada saat ini perkembangan perusahaan pembibitan (*breeding farm*) ayam kampung tidak seperti pembibitan ayam broiler yang sangat signifikan dan telah menyebar hampir ke seluruh wilayah. Perkembangan usaha pembibitan ayam kampung harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan dan menghasilkan ayam kampung yang berkualitas.

Ayam kampung atau ayam lokal (*Gallus domesticus*) adalah ayam hasil domestikasi dan keturunan dari ayam hutan merah (*Gallus gallus*). Ayam kampung atau biasa disebut ayam buras (bukan ras) merupakan ayam lokal Indonesia yang mudah beradaptasi. Ayam kampung Indonesia berasal dari subspecies *Gallus gallus bankiva* yang berasal dari Lampung, Jawa, dan Bali. Keunggulan ayam kampung adalah cita rasa daging yang khas, mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan lebih tahan terhadap penyakit serta tahan cuaca.

Aspek pemeliharaan dalam budidaya ayam kampung yang paling penting salah satunya adalah kandang. Kandang merupakan bangunan untuk tempat tinggal ayam kampung yang memiliki fungsi primer dan fungsi sekunder. Fungsi primer kandang adalah untuk melindungi ternak dari cuaca buruk dan gangguan dari predator. Fungsi sekunder kandang adalah untuk memudahkan peternak menjalankan kegiatan pemeliharaan ternak. Kandang ayam kampung yang baik harus sesuai dengan *Standar Operation Procedure* (SOP) yang telah ditentukan.

Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor Jawa Barat merupakan instansi yang bergerak dibidang penelitian ternak. Instansi ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dalam menunjang pemeliharaan ayam kampung pembibit. Mahasiswa Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak dapat melakukan praktik kerja lapangan dengan berkoordinasi melalui pembimbing lapangan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari dilaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini untuk mengimplementasikan ilmu dan wawasan serta keterampilan tentang manajemen perkandangan ayam kampung di Balai Penelitian Ternak, selain itu dapat menjadi pengalaman didunia kerja dan menambah wawasan tentang pemeliharaan pembibitan ayam kampung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.